

BAB III

PROSES PENCIPTAAN

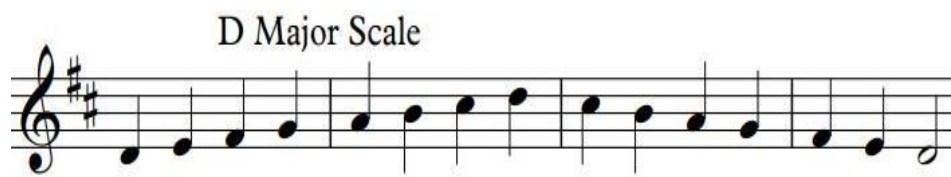
3.1 Ide/Gagasan

Karya musik jingle Selai Kacang ini merupakan komposisi musik yang menggambarkan sebuah iklan suatu produk makanan berupa selai kacang rumahan dengan tema musik riang, dan penuh semangat. Dikarenakan pada jingle ini diharapkan target untuk para konsumen yang menikmatinya tercapai, Homemade selai kacang memiliki berbagai varian rasa, mulai dari manis, low sugar sampai tawar, yang pada dasarnya bisa dinikmati oleh berbagai usia sebagaimana lirik pada bait pertama “Homemade Selai Kacang tuk Keluarga” dengan tujuan berbagai usia mulai dari anak-anak sampai dewasa, maupun tua karena memiliki rasa selai yang variatif, dan dapat dinikmati kapanpun dimanapun sesuai dengan selera para konsumen tersebut, maka dari itu untuk pembentukan jingle ini dibuat jarak interval dari setiap notasinya tidak terlalu jauh, sehingga dapat mempermudah para konsumen untuk mengingat lagu tersebut, karena *easy listening*, dan terdapat beberapa repetisi, juga dengan liriknya mudah di ingat, sehingga dapat membuat produk ini menjadi sebuah iklan dan dapat meningkatkan kualitas penjualan produk tersebut.

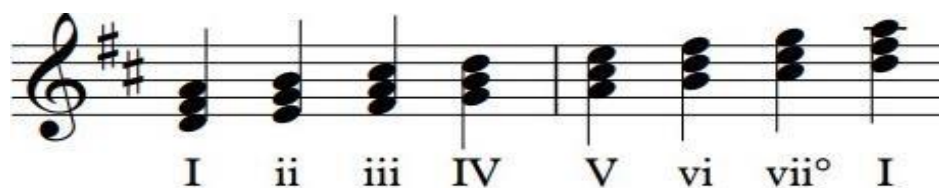
Jingle ini terinspirasi dari dari beberapa acuan karya seperti yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya. Seperti pada acuan karya yang berjudul “Teh Kantong Bundar Sari Murni” mempunyai hubungan substansial 5 nada awal dengan karya yang penulis buat. Peran penulis dalam pembuatan karya musik iklan ini merupakan hal yang baru bagi penulis, dan menjadi tantangan tersendiri dalam menggarap suatu komposisi musik.

3.2 Konsep Garap

Pemikiran munculnya gagasan dan ide awal pembuatan karya musik ini penulis dapat dari tangga nada D Major (D Major dalam chord tingkat 1). Penulis ingin tangga nada D Major sebab sesuai dengan karakter lagu yang senang dan ceria, serta karakter suara pengisi vocal yang cocok dengan akor D Major. Komposisi musik “*Selai Kacang*” berdurasi 1 menit terdiri dari 30 bar sukat 4/4, tempo 117 *bpm*.



Gambar 3.1. Tangga Nada D Mayor



Gambar 3.2. Tingkatan akor dalam Tangga Nada D Mayor

Instrumen yang dipakai:

- Ukulele
- Piano
- Trumpet
- Trombone
- Violin
- Viola
- Vibraphone
- Bass
- Drum

Susunan lagu yang dipakai mengandung isi sebagai berikut:

1. Verse
2. Chorus

Terdapat bagian tambahan seperti:

1. *Intro*
2. *Outro*

3.2.1 Intro

Untuk intro ini memiliki susunan dari 5 bar menggunakan progresi chord I – IV – V (D – G – A) kadens yang digunakan dalam kadens sempurna (I – V) pada bar 4-5 menuju pada kadens sempurna pada bagian *verse* (chord menuju I).



Gambar 3.3. Kadens Sempurna Bar 4-5

Pada bagian intro lagu bar 1-4 brass section, vibraphone, dan string section memainkan motif yang sama serta terdapat pengulangan motif pada setiap instrumen, serta notasi trombone yang di imitasi oleh string section. Pada bar ke 5 brass section dan vibraphone menggunakan pola yang sama dengan interval yang berbeda.

The image shows a musical score for five instruments: Trumpet in Bb, Trombone, Vibraphone, Violin 1, and Viola. The score is in 4/4 time and D major. It is divided into two sections: 'Motif Asli' (Original Motif) and 'Pengulangan Motif' (Motif Repetition). The 'Motif Asli' section is enclosed in a black box and consists of the first four measures. The 'Pengulangan Motif' section is enclosed in a red box and consists of the next four measures. Each instrument part starts with a dynamic marking of *p* (piano). The motifs are:

- Trumpet in Bb:** Quarter notes G4, A4, B4, quarter rest, quarter notes G4, A4, B4, quarter rest.
- Trombone:** Quarter notes G2, A2, B2, quarter rest, quarter notes G2, A2, B2, quarter rest.
- Vibraphone:** Quarter notes G4, A4, B4, quarter rest, quarter notes G4, A4, B4, quarter rest.
- Violin 1:** Quarter notes G4, A4, B4, quarter rest, quarter notes G4, A4, B4, quarter rest.
- Viola:** Quarter notes G3, A3, B3, quarter rest, quarter notes G3, A3, B3, quarter rest.

Gambar 3.4. Motif dan Pengulangan Motif

The image shows a musical score for three instruments: Tpt. (Trumpet), Tbn. (Trombone), and Vib. (Vibraphone). The score is in 4/4 time and D major. It shows the interval patterns for each instrument:

- Tpt.:** Quarter notes G4, A4, B4, quarter rest, quarter notes G4, A4, B4, quarter rest.
- Tbn.:** Quarter notes G2, A2, B2, quarter rest, quarter notes G2, A2, B2, quarter rest.
- Vib.:** Quarter notes G4, A4, B4, quarter rest, quarter notes G4, A4, B4, quarter rest.

Gambar 3.5. Interval

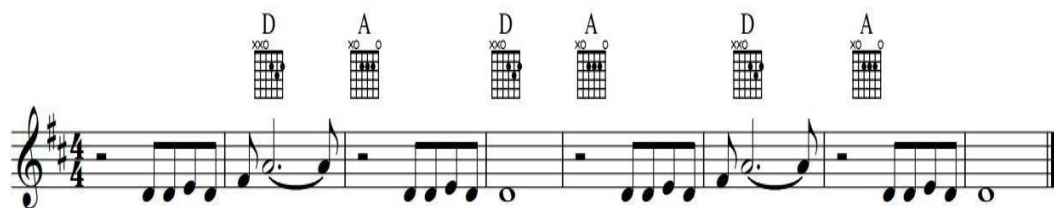
Pada bagian intro melodi instrument vibraphone berjumlah 5 bar. Melodi intro yang menjadi ciri khas untuk jingle ini bertujuan sebagai identitas iklan tersebut, notasi nya yang sederhana, dan terdapat pengulangan motif yang membuat pendengar gampang mengingatnya, sehingga mempunyai kesan tersendiri bagi pendengar.



Gambar 3.6. Melodi Intro

3.2.2 Verse

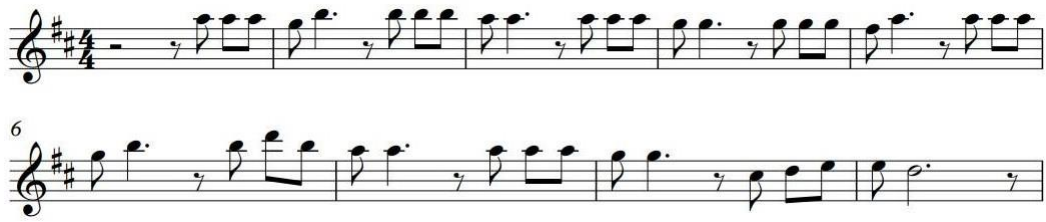
Pada kandungan verse dimulai dari bar ke 6 sampai bar 13 bertotalkan 8 bar. Pada bagian ini melodi vokal hanya diiringi oleh ukulele saja dengan progresi akor I - V- I – V. Sama seperti pada bagian intro, bagian verse ini terdapat pengulangan motif. Dengan lirik “*Home made selai kacang tuk keluarga, home made selai kacang enak rasanya*”.



Gambar 3.7. Bagian *verse* komposisi “*Selai Kacang*” bar 6-13

3.2.3 Chorus

Diawali dari bar ke 14 hingga bar 22 memiliki 9 bar. Progresi chord yang dipakai disini ialah IV - iii - ii - V (G - F#m - Em - A). Pada bagian kalimat akhir diakhiri dengan kadens tidak sempurna (ii – V). Motif repetisi melodi yang digunakan pada bagian ini, dan pelebaran motif. Pada bar 19 terjadi pelebaran jarak interval melodi, dari motif asli bar 14. Pada bagian ini berisi lirik “*oles kesana oles kesini enak rasanya, semua suka. Oles kesana oles kesini kapan pun waktu dimana saja*”.



Gambar 3.8. Bagian *Chorus* komposisi “*Selai Kacang*” bar 14-22

3.2.4 Outro

Pada part ini mengandung 5 bar (bar 24 – 28). didalam ini tidak berbeda jauh dengan bagian intro, memakai notasi yang sama. Motif melodi yang dipakai adalah repetisi dan variasi.

Gambar 3.9. Bagian *Outro* komposisi “*Selai Kacang*” bar 24-28